

ANALISIS SELISIH BIAYA OPERASIONAL

(Studi Empiris : PT. PLN UPT KARAWANG Tahun 2007-2009)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

MILA DWI ARIYANTI
B. 200 060 275

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi telah mendorong munculnya perdagangan bebas yang membawa dampak terhadap kemunduran dalam pasar monopoli. Sebagai konsekuensinya, tidak hanya sektor swasta yang diharapkan dapat menghadapi persaingan, bahkan pihak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga harus dapat meningkatkan kinerjanya dalam pelayanan kepada masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan dibentuknya cabang-cabang atau unit-unit perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal terhadap pelanggannya.

Tingginya perubahan ekonomi yang terjadi juga dialami oleh sektor penyedia listrik di Indonesia yang dalam hal ini dipegang oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero. Sebagai perusahaan perseroan, Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero memiliki misi ganda yang seimbang yakni sebagai perusahaan profesional yang mengupayakan keuntungan dan sebagai pelaksana pembangunan yang melakukan kegiatan sosial dan perintisan untuk kepentingan umum dengan cara menyediakan sarana penyedia listrik untuk seluruh lapisan masyarakat. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero memiliki beberapa tujuan dalam menjalankan seluruh kegiatannya. Tujuan pertama adalah menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Kedua, mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang

memadai dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan mengusahakan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat. Ketiga, merintis kegiatan-kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik. Keempat, menyelenggarakan usaha-usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Keempat tujuan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero tersebut menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia dengan tetap mempertimbangkan keuntungan. Pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik, produksi, penjualan dan jumlah pelanggan yang meningkat, semakin efisiennya jaringan dengan menurunnya angka susut jaringan dan gangguan per pelanggan yang merupakan komitmen pihak Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero kepada konsumen maupun pelanggan untuk memberikan pelayanan terbaik. Hal ini tidak mudah dilakukan oleh pihak Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas di dalam perusahaan atau dengan adanya Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi dan dukungan serta kontribusi langsung dari konsumen yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh pelanggan sebagai kompensasi pelayanan yang diberikan.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero merupakan organisasi yang berbentuk divisional, yang setiap divisi atau unit dipimpin oleh seorang manajer. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero terdiri dari PLN Distribusi sebagai Strategic Business Unit (SBU), yang membawahi unit atau cabang

sebagai unsur pelaksana. Unit atau cabang tersebut disebut dengan UPT (Unit Pelayanan dan Transmisi) yang wilayah kerjanya terdiri dari UP (Unit Pelayanan) dan UT (Unit Transmisi). Untuk menunjukkan prestasi manajer sebagai pemimpin unit memerlukan suatu kriteria tertentu, khususnya untuk Unit Pelayanan dan Transmisi Karawang sebagai pusat laba.

Menurut Mulyadi (2001 : 427) “Pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang untuk mengendalikan pendapatan dan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut. Manajer pusat laba diukur kinerjanya dari selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Oleh karena itu dalam pusat laba, baik masukan maupun keluarannya diukur dalam satuan rupiah dalam menghitung laba, yang dipakai sebagai pengukur kinerja manajernya”. Menurut Abdul Halim, et al (2005 : 137) “Prestasi setiap manajer pertanggungjawaban diukur berdasarkan biaya dan atau pendapatan”. Sedangkan untuk pengukuran kinerja pusat laba menurut Mulyadi (2005 : 148) “Prestasi pusat laba dinilai berdasarkan perbandingan antara realisasi laba dengan anggaran laba yang telah ditetapkan untuk pusat laba yang bersangkutan”.

Informasi yang sangat penting bagi manajemen untuk penilaian kinerja dari manajer adalah biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan yang senantiasa berubah diikuti pula oleh adanya perubahan laba operasional, karena efektivitas dan efisiensi biaya operasional menjadi suatu komponen dalam pencapaian laba bersih yang dibandingkan dengan anggarannya. Perkembangan ekonomi Indonesia mengalami penurunan drastis, hal ini

dilihat dari adanya depresiasi nilai tukar, naiknya harga bahan bakar minyak serta terjadinya inflasi. Adanya depresiasi nilai tukar dan naiknya harga minyak tersebut membawa dampak bagi kenaikan biaya operasional di Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero untuk memenuhi tujuannya khususnya untuk memenuhi permintaan atas kebutuhan listrik yang belum mencukupi serta untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana yang telah ada. Definisi biaya operasional menurut Horngren, at all yang diterjemahkan oleh Secokusumo (1997: 257) adalah “Beban, selain harga pokok penjualan yang timbul karena usaha utama perusahaan”.

Kenaikan biaya operasional terjadi karena hampir semua peralatan listrik yang digunakan dan kewajiban-kewajiban Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero dibiayai oleh rupiah atas dasar kurs dollar. Dari situasi ini, selama beberapa tahun Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero dituntut untuk dapat mengelola organisasinya agar di dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien termasuk serangkaian tindakan kegiatan manajemen dalam pengaturan biaya operasional yang efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**ANALISIS SELISIH BIAYA OPERASIONAL DI PT PLN UPT KARAWANG**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan biaya operasional pada PT. PLN UPT Karawang?
2. Seberapa besar selisih biaya operasional di PT. PLN UPT Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perubahan biaya operasional yang terjadi di PT. PLN UPT Karawang.
2. Untuk menganalisis besarnya selisih biaya operasional PT. PLN UPT Karawang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Untuk menemukan permasalahan, menilai, menghubungkan teori dan praktek, kemudian mencoba untuk memecahkan permasalahan tersebut khususnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam biaya operasional.

2. Bagi Perusahaan

- a) Sebagai masukan bagi perusahaan agar memperhatikan efektivitas biaya operasional menganalisis dan memprediksi perubahan biaya operasional.
- b) Mengidentifikasi bagaimana informasi yang diberikan berdasarkan perubahan biaya operasional sebagai informasi untuk penilaian kinerja pusat laba.

3. Bagi Akademik

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu khususnya akuntansi manajemen.
- b) Sebagai bahan rujukan untuk bahan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini terarah dan tepat pada sasaran yang diinginkan, penulis secara sistematis akan menguraikan satu persatu berdasarkan permasalahan dan dasar teori yang melatar belakanginya. Dalam skripsi ini disusun menjadi lima bab dengan demikian akan mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang manajemen keuangan, anggaran, analisis selisih, penggolongan biaya menurut akuntansi pertanggungjawaban, biaya operasional, kinerja pusat laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai objek penelitian, desain penelitian, dan variabel dimensi indikator skala sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai deskripsi data perusahaan, analisis data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran dari penulis.